

ABSTRAK

Novi Indriani, 2023, Implementasi Metode Tartila Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Anak Usia Dini Di RA Bustanul Ulum Angsanah Palengaan Pamekasan. Skripsi, Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Negeri Islam Madura (IAIN), Dosen Pembimbing: Rasidi, M.Pd.I

Kata Kunci: *Metode Tartila, Pembelajaran Membaca Al-Qur'an, Anak Usia Dini*

Mengajarkan membaca Al-Quran pada anak usia dini bisa melalui dengan metode tartila. Di RA Bustanul Ulum Angsanah Palengaan Pamekasan dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an menggunakan metode tartila. Dengan hal ini, maka paneliti ingin mengkaji dua hal pokok didalam penelitian ini yaitu bagaimana implementasi metode tartila dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an anak usia dini di RA Bustanul Ulum Angsanah Palengaan Pamekasan, serta apa saja kelebihan dan kekurangan metode tartila dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an anak usia dini di RA Bustanul Ulum Angsanah Palengaan Pamekasan. Metode penelitian yang digunakan dalam peneliian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Adapun sumber data yang digunakan adalah sumber data manusia yaitu guru atau pendidik serta sumber data non manusia yaitu dokumen-dokumen yang berkaitan dengan masalah penelitian yang diteliti seperti halnya gambar, foto, catatan atau tulisan yang berkaitan dengan fokus penelitian. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi metode tartila dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an anak usia dini di RA Bustanul Ulum Angsanah Palengaan Pamekasan yaitu pertama, proses penggunaan membaca tartila menggunakan teknik individual yang artinya anak membaca satu-persatu secara bergiliran kepada guru. Sebelum kegiatan dimulai anak dibiasakan membaca surat-surat pendek dan membaca do'a sehari-hari. Penggunaan metode tartila cukup efektif terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an anak. Terbukti dengan adanya siswa yang sudah khatam 6 jilid pada buku ajar tartila dan melanjutkan membaca Al-Qur'an. Yang kedua, kelebihan metode tartila di RA Bustanul Ulum Angsanah Palengaan Pamekasan, materi yang diajarkan diulang-ulang sehingga siswa bisa cepat paham serta buku ajar yang diajarkan disesuaikan dengan kemampuan anak. Sedangkan kekurangan metode tartila di RA Bustanul Ulum Angsanah Palengaan Pamekasan, ketika siswa sering absen maka akan ketinggalan pelajaran dari siswa yang aktif maka hal tersebut siswa akan mengalami kesulitan serta ketika siswa yang memiliki IQ rendah maka juga akan mengalami kesulitan